

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar interaksi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.² Dengan demikian, proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Metode dalam proses belajar mengajar memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Ini merupakan sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi siswa, meskipun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa.³

Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kesesuaian penerapan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.⁴ Itu berarti bahwa tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan standar keberhasilan yang tercantum di dalam suatu tujuan. Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran adalah di antaranya dalam surat an-Nahl ayat 125:

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008, h. 4.

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008, h. 2.

⁴ *Ibid.*, h. 2.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)*⁵

Pada ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT menyuruh para da'i/pendidik untuk mengajak kepada jalan kebaikan dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, dengan cara atau metode yang baik tentu materi atau tujuan akan lebih mudah untuk diterima dan dicapai oleh siswa.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang sangat penting bagi para peserta didik baik di sekolah umum maupun di madrasah. Hal ini dikarenakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan adalah berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia dalam mengatur hidup dan kehidupan orang perorangan maupun masyarakat, sebagai alat pemelihara keseimbangan berbagai aspek jasmaniah dan rohaniah pada diri manusia dan juga berfungsi sebagai alat untuk mendidik manusia menjadi suci lahir dan batin.⁶

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sekarang masih banyak yang menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan menghafal. Hal ini juga masih diterapkan guru PAI di kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati, sehingga prestasi belajar siswa juga kurang optimal. Dari nilai ulangan harian PAI kelas V, diketahui bahwa dari 13 siswa, baru 5 siswa atau sebesar 38,46% yang mencapai nilai ketuntasan baru,

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir al-Qur'an Depag RI, 2006, h. 281.

⁶ H. Mudjahid, dkk., *Pendidikan Agama Islam II Modul 1-6*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1997, h. 3.

sedangkan 8 siswa atau sebesar 61,54% belum mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM=75).⁷

Berangkat dari nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang masih rendah tersebut, peneliti melakukan refleksi lebih lanjut, ternyata dalam kegiatan pembelajaran, guru yang mengajarkan PAI di kelas V masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Dalam menerangkan pelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton, kurang menarik, tampak membosankan, menjenuhkan, dan kurang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar. Akibatnya siswa kurang perhatian dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi menurun.⁸

Untuk itu, peneliti bersama dengan guru PAI ingin meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an sebuah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Dengan penggunaan media gambar pada dasarnya akan membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran dan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan memahami isi materi yang disampaikan guru.

Model pembelajaran *picture and picture* juga dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹ Model pembelajaran aktif merupakan cara untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk

⁷Data Diambil dari Daftar Nilai Ulangan Harian PAI SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Kelas V Semester II, Tanggal 20 Februari 2018.

⁸Hasil Observasi Pembelajaran di SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Kelas V Tanggal 20 Februari 2018.

⁹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, h. 52.

dimiliki siswa.¹⁰ Proses kegiatan belajar mengajar yang aktif akan selalu memberikan karakteristik berupa keikutsertaan siswa secara intelektual dan emosional, sehingga siswa terlatih untuk menemukan sendiri sesuatu yang baru melalui proses belajar yang aktif dan kreatif.¹¹ Pembelajaran aktif juga dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktifitas. Sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *picture and picture* akan menyenangkan bagi siswa, dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa serta dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut dalam skripsi dengan judul ***“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018”***.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun hal-hal yang mendorong peneliti memilih judul tersebut adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sekarang masih banyak yang menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan menghafal, sehingga berdampak pada masih rendahnya keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Prestasi belajar PAI yang dicapai seorang siswa di antaranya dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu penerapan model pembelajaran yang tepat oleh guru di sekolah.
3. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi

¹⁰*Ibid.*, h. 122.

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 73.

urutan logis, yang dapat membantu mendorong para siswa membangkitkan minatnya pada pelajaran dan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan memahami isi materi yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam hal ini lebih penulis tekankan pada telaah penelitian sebelumnya yang merupakan ulasan yang mengarah kepada pembahasan karya Skripsi periode sebelumnya yang sejenis, sehingga akan diketahui titik perbedaan yang jelas. Dari segi skripsi yang pernah penulis baca adalah:

Pertama, skripsi karya Heni Septirini (2010) Sekolah Tinggi Agama Islam Pati dengan judul "*Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pati Tahun Pelajaran 2009/2010*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode jigsaw mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan nilai regresi sebesar 26,46 yang lebih besar dari F_{tabel} 4,15 untuk taraf signifikan 5%.¹²

Kedua, skripsi karya Samsuri (2009) Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation bagi Siswa SMP Negeri 1 Margoyoso Tahun Pelajaran 2009/2010*". Dalam skripsi disimpulkan bahwa Metode pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Margoyoso Tahun Pelajaran 2009/2010. Nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang masalah ketentuan puasa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai

¹² Heni Septirini, *Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pati Tahun Pelajaran 2009/2010* (Skripsi), Pati: STAI Pati, 2010, h. 89.

ketuntasan belajar PAI sebesar 61,11%, siklus II sebesar 80,55% dan pada siklus ketiga telah meningkat hingga mencapai 100%.¹³

Ketiga, skripsi karya Siti Muti'ah (2014) mahasiswa UIN Wali Songo Semarang dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015*. Hasil penelitian menyimpulkan pada Siklus I sebesar 52 % dengan nilai rata-rata 68 dan Siklus II sebesar 70 % dengan nilai rata-rata 72. Sedangkan siklus III sebesar 96 % dengan nilai rata-rata 76 berhasil melampaui KKM = 70; artinya, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang sangat bermakna. Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penerapan metode picture and picture dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis cerita rekaan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.¹⁴

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini lebih penulis tekankan pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an. Arah pembahasan dalam judul skripsi ini adalah mengarah kepada penelitian tindakan kelas yang menurut hemat penulis belum ada yang meneliti sehingga layak untuk penulis teliti lebih lanjut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut:

¹³ Samsuri, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation bagi Siswa SMP Negeri 1 Margoyoso Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Skripsi), Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2009, h. 97.

¹⁴ Siti Muti'ah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015*, (Skripsi), Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015, h. 104-105.

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah yang peneliti ambil untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan pengertian dan batasan-batasan dari masing-masing istilah yang terdapat pada judul, maka perlu untuk ditegaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan

Upaya adalah "usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud".¹⁵ Sedangkan peningkatan adalah "proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya)".¹⁶

Upaya peningkatan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Prestasi Belajar

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h. 1345.

¹⁶ *Ibid.*, h. 895.

Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi artinya “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya; secara akademis hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau Perguruan Tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”.¹⁷ Sedangkan belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹⁸ Jadi belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang untuk mencapai kedewasaan.

Prestasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran merupakan “strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal”.¹⁹ *Picture and Picture* berarti “gambar dan gambar”.²⁰

Model Pembelajaran *Picture and Picture* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Standar Isi dijelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 747.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 13.

¹⁹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 8.

²⁰ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2006, h. 429.

Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan memahami apa yang terkandung dalam agama islam secara keseluruhan, memahami makna, maksud, serta menjadikan ajaran Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya, sehingga mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.²¹

Berdasarkan beberapa uraian penjelasan masing-masing istilah yang dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri Karangari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk nilai melalui suatu cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar di Kelas Kelas V SD Negeri Karangari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bertolak dari latar rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karangari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karangari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

²¹ Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, 2006, h. 36.

Sedangkan penelitian ini bermanfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara teoritis dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan *tadarrus* Al-Qur'an.

2. Praktis

a. Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
- 2) Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

b. Siswa

Diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

c. Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi strategi pembelajaran terutama dalam hal proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²² Dengan demikian hipotesis adalah dugaan yang mungkin dapat benar dan mungkin dapat salah.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h. 67.

Adapun hipotesis yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018”.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), merupakan suatu kegiatan mencermati objek dengan menggunakan metodologi tertentu yang berkonteks kelas, yang sengaja dilakukan dan dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.²³

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 13 siswa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 5 anak dan perempuan sebanyak 8 anak.

Sedangkan objek penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V Semester II pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Karang Sari 01 Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan adanya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah sehingga peneliti ingin meningkatkan prestasi belajar tersebut melalui penerapan metode yang efektif dan efisien.

²³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006, h. 12.

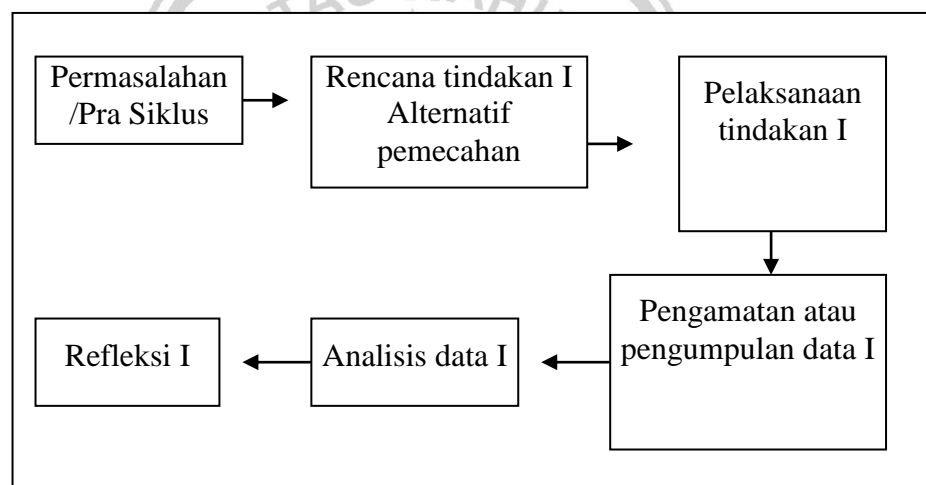
Waktu penelitian yang penulis rencanakan untuk melaksanakan tindakan kelas ini meliputi:

- a. Siklus I : Minggu keempat bulan Maret 2018
- b. Siklus II : Minggu pertama bulan April 2018
- c. Siklus III : Minggu kedua bulan April 2018

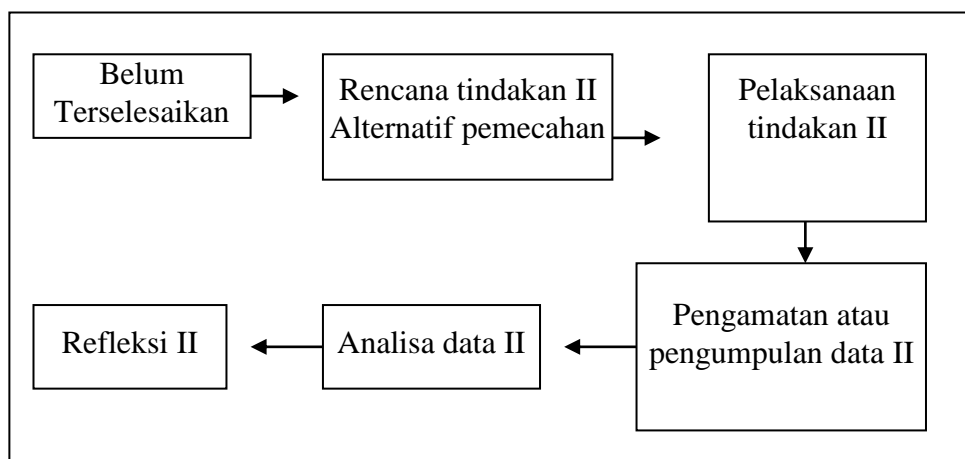
4. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang peneliti rencanakan untuk mengatasi masalah ketidaktuntasan nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Semester II adalah dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan dua siklus, yaitu Siklus I, Siklus II, dan Siklus III yang dapat dilihat melalui skema berikut:

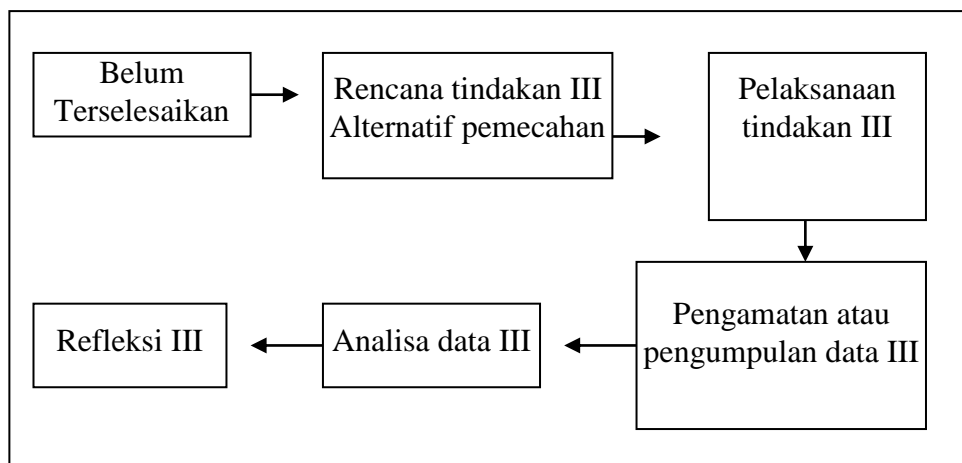
a. Siklus I



b. Siklus II



c. Siklus III



Dari skema di atas, dapat dilihat masing-masing siklus melalui empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data dan tahap refleksi.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hasil penemuan awal pra siklus, berupa penarapan model pembelajaran *picture and picture* untuk menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan langkah metodik yang telah ditentukan.

3). Pengamatan

Dari proses pelaksanaan peneliti kemudian melakukan pengamatan situasi kelas atas kemampuan siswa baik kelompok

maupun individual untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

4). Refleksi

Peneliti melakukan korelasi atas perkembangan pembelajaran agar bisa dicari kelemahan dan kekurangannya sehingga mampu dirumuskan langkah strategis sebagai sebuah solusi atas proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Siklus II

Pada siklus dua adalah merupakan tahapan kedua dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini peneliti lakukan karena dalam siklus I hasil yang peneliti harapkan belum tercapai secara maksimal.

Adapun langkah-langkah tahapan pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran RPP yang disiapkan dan memperbaharunya berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus satu.

2). Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan pengembangan metode pembelajaran sebagaimana hasil evaluasi pada siklus satu.

3). Pengamatan

Berdasarkan atas hasil siklus dua, peneliti mengamati perkembangan dan sejauh mana implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

4). Refleksi

Peneliti menganalisis mengenai implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an selanjutnya merefleksikan serta mengevaluasi untuk mengambil kesimpulan dan menentukan solusi atas persoalan yang ada.

c. Siklus III

Siklus III ini merupakan siklus terakhir yang peneliti rencanakan. Pada siklus dua adalah prestasi belajar siswa sudah ada peningkatan, namun belum sesuai dengan indikator yang keberhasilan yang ditetapkan peneliti, sehingga perlu melakukan siklus III.

Adapun langkah-langkah tahapan pada siklus tiga adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran RPP yang disiapkan dan memperbaharunya berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus dua.

2). Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan pengembangan penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebagaimana hasil evaluasi pada siklus dua.

3). Pengamatan

Berdasarkan atas hasil siklus ketiga guru peneliti mengamati bagaimana efektivitas implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an yang diterapkan, sehingga diketahui perkembangan hasil pembelajaran.

d). Refleksi

Peneliti menganalisis mengenai perkembangan pembelajaran selanjutnya merefleksikan serta mengevaluasi untuk mengambil kesimpulan dan menentukan solusi atas persoalan yang ada.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁴ Pengamatan ini berlangsung ketika pembelajaran sedang aktif (berlangsung). Aspek yang diamati adalah kerjasama siswa, keaktifan belajar, mengemukakan pendapat dan gagasan, serta perhatian siswa.

Peneliti dalam melaksanakan observasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi yang dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan pemunculan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

Data yang terkumpul melalui catatan observasi, penulis lakukan sejak awal penelitian, yaitu siklus I, siklus II sampai dengan siklus III.

b. Tes

Tes dipergunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, peneliti menyiapkan beberapa soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Sebagai instrumen penelitian, tes tertulis digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, t.th., h. 76.

Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.²⁵ Metode dokumentasi digunakan dalam “penelitian yang bersumber pada tulisan maupun catatan-catatan di lapangan lainnya”.²⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen data perangkat pembelajaran dan data tentang gambaran umum SD Negeri Karangsari 01 Cluwak, yang meliputi: sejarah berdirinya singkat berdiri, Struktur Kepengurusan, Jumlah Guru dan Karyawan, siswa, sarana dan prasarana pendidikan.

d. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah “cara pengumpulan data dengan jalan mewawancarai langsung dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan penelitian”.²⁷ Ciri untuk interview adalah “kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (data) dengan sumber informasi (data)”.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari guru mitra sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai kegiatan pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa pra siklus. Selain itu, metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa setelah diterapkan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 236.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993, h. 160.

²⁷ Sutrisno *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001, h. 192.

²⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, h. 165.

model pembelajaran *picture and picture*, sehingga peneliti memperoleh kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode tersebut.

6. Metode Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan menjadi bermakna dan dapat digunakan sebagai dasar penentu keberhasilan penelitian, maka data perlu diolah dan dianalisis. Data-data yang berupa angka (data kuantitatif) diolah untuk mencari rerata, data nilai tertinggi, data nilai terendah, jumlah anak yang tuntas, dan prosentase ketuntasan belajarnya.

a. Rerata nilai

Untuk memperoleh rerata nilai atau nilai rata-rata, penulis menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa²⁹

b. Data nilai tertinggi

Data nilai tertinggi merupakan data yang diperoleh dari nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam setiap siklus.

c. Data nilai terendah

Data nilai terendah merupakan data yang diperoleh dari nilai terendah yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam setiap siklus.

d. Jumlah anak yang tuntas

²⁹ Aqib, dkk., *Op. Cit.*, h. 40.

Jumlah anak yang tuntas adalah jumlah dari nilai Pendidikan Agama Islam siswa yang telah mencapai atau di atas nilai KKM=75 dari hasil evaluasi setiap siklus.

e. Prosentase ketuntasan belajar

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Setelah itu, hasil pengolahan datanya diuji beda (komparasi) dengan membandingkan kondisi siklus I, kondisi siklus II, dan kondisi pada siklus III. Dari uji komparasi tadi bisa dilihat perubahan/kemajuan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun prestasi belajar yang diperlihatkan oleh peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah diharapkan setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Karangari 01 Cluwak, yaitu:

- a. Siswa yang mencapai nilai sama dengan dan di atas KKM sebesar 75 minimal mencapai 85%.
- b. Aktivitas siswa dalam belajar meningkat dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan minimal berkategori cukup baik.
- c. Nilai rata-rata kelas minimal mencapai 75.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, terdiri dari terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan

keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, daftar isi dan daftar tabel.

2. **Bagian Isi**, meliputi:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Bab ini terdiri dari empat sub bahasan, yang terdiri dari: *Pertama*, Prestasi Belajar, meliputi: pengertian prestasi belajar, bentuk-bentuk prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. *Kedua*, Model pembelajaran *Picture and Picture*, meliputi: pengertian model pembelajaran *picture and picture*, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan model pembelajaran, langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture*, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *picture and picture*. *Ketiga*, Pendidikan Agama Islam sebagai Mata Pelajaran, meliputi pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Keempat*, Hubungan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab III : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI KARANGSARI 01 CLUWAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bab ini berisi tiga sub bahasan, yang terdiri dari: *Pertama*, Gambaran Umum SD Negeri Karangsari 01 Cluwak, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. *Kedua*, Hasil Kegiatan Per Siklus, terdiri dari data pembelajaran siklus I, data pembelajaran siklus II, dan data pembelajaran siklus III.

Bab IV : ANALISIS DATA UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI KARANGSARI 01 CLUWAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bab ini berisi dua sub bahasan, meliputi: *Pertama*, Analisis data kegiatan per siklus, terdiri dari analisis data pembelajaran siklus I, analisis data pembelajaran siklus II, dan analisis data pembelajaran siklus III. *Kedua*, Pembahasan

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi: Simpulan, saran, dan kata penutup.

3. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.